

# Bahasa Rote Thie

## Pengantar

### ***Soda Molek..... Neu ita basan...***

*Itulah sepenggal salam dalam bahasa Rote Thie yang disampaikan oleh masyarakat ketika bertegur sapa. Soda molek (sukacita) diucapkan lebih dahulu oleh seseorang dan orang yang membalasnya mengucapkan Neu ita basan (buat kita semua).*

Dalam rangka mendokumentasikan bahasa daerah yang ada di seluruh provinsi Nusa Tenggara Timur, Universitas Kristen Artha Wacana (UKAW) Kupang bekerja sama dengan Universitas Leiden Belanda, Universitas Hawai'i Amerika Serikat, dan Netherlands Organisation for Scientific Research (NWO) mengadakan Workshop "Documenting Minority Languages in Nusa Tenggara Timur, Indonesia", yang berlangsung selama satu minggu mulai dari tanggal 7 – 13 Mei 2018 bertempat di UKAW Kupang. Setelah workshop berlangsung selama 2 hari di kampus. Para peserta berasal dari berbagai daerah yang ada di NTT, yakni dari Flores, Sumba, Sabu, Rote, Timor dan Alor dengan masing-masing bahasa daerahnya. Para peserta dibagi dalam beberapa tim dan diterjunkan ke daerah sasaran bahasa daerah, mulai dari bahasa Thie dan Lole yang ada di pulau Rote, bahasa Buraen dan Uabmeto di Amaras, Bahasa Termanu di Oesao, Bahasa Helong di Bolok dan bahasa Abui di Kupang.

Kelompok lima (5) dengan Ketua kelompok Hanna Fricke yang beranggotakan Nofen Kueanan, Serly Penton, Waanisa Djainangga dan Agusta Todojahi bertugas untuk mendokumentasikan bahasa Thie di Pulau Rote. Adapun bahasa ini merupakan bahasa dari cabang *Malay-Polinesia* dalam rumpun bahasa *Austronesia*. Penutur bahasa ini tersebar di daerah Kecamatan Rote Barat Daya, Kabupaten Rote Ndao, NTT-Indonesia.

Fieldtrip ini berlangsung selama 2 hari dengan beberapa kegiatan bertahap dan menarik yaitu perekaman video dan audio yang berisikan video tentang cerita rakyat/tradisional masyarakat setempat, words list (daftar kata-kata) dan gambar yang harus dijelaskan dalam bahasa Thie dan kemudian diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dan Inggris, Surrey video stimuli yang mana penutur harus bisa "membaca gambar" serta menjelaskan kegiatan apa saja yang terjadi di video tersebut kemudian menjelaskan dalam bahasa Thie; setelah perekaman dilakukan, tahap berikut adalah segmentasi rekaman yaitu peserta harus membuat segmen dari video dan audio tersebut untuk mendapatkan kata serta kalimat dalam bahasa Thie. Untuk segmentasi digunakan aplikasi ELAN. Tahap selanjutnya adalah transkripsi, pada tahap ini peserta harus mentranskripsikan hasil segmentasi yang sudah dibuat sebelumnya, dan harus menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dari hasil transkripsi tersebut dibuat Kamus Bahasa Thie dengan menggunakan aplikasi WeSay.

Adapun para penutur yang mengambil bagian dalam kegiatan ini yaitu Bapak Jonas Mooy selaku narasumber cerita rakyat dan Ibu Sartje Benyamin Foeh selaku narasumber words list, surrey video stimuli dan terjemahannya. Para penutur sangat antusias dan berterima kasih karena kegiatan ini sangat membantu mereka dalam melestarikan bahasa Thie untuk diwariskan kepada generasi selanjutnya.

Lewat kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada kedua narasumber, keluarga Bapak Pdt. Tonny Nale, S.Th, keluarga Bapak Simon Nalle serta seluruh pihak yang telah membantu baik lewat pikiran, tenaga dan materi sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar sampai selesai.

Mari... lestarikan bahasa daerah agar tidak punah pada masa yang akan datang. Bahasamu menunjukkan jati dirimu...!!

Au ba'in na tui ela tutuin.

Boema au selama amo'o ia au hik tui neu basa nufaneluk ma numbusaduk fo ela lobena ara boso ili au ba'in tutui.

Au ba'in ar tui rae be hida fan do be ndalu don na lau inggun belumata ma ar pinu idu hu setipuk no lakalinuk numa balanda lelen mai de ar lumata no al pinu idu boe ma neu teu ka lifun esa natun hitu dua hul hitun na, boema ara soku manek nade Foembura.

Manek ia ana dadi manek boe ma ana hambu dudu'a beuk esa nae leobena mai ita basangga ta tala dalek esa fo teu sangga Batu Lei no Pena Tauk.

Fo ela leo be na rauringgo ralela boema teu sangga soda siok nai lai fo anggama fo elalobe na rauringgu namata'u ma ansue.

Boena faik esa no dalen boema ana du'a nala dudu'ak ia boema ana nitama nala ofak esa ofak nade Sanggandolu.

Altui lae lelek na anggama lah mori nai Batavia boema neu nori ana sakola no fo batuleu ala dadi nai ia. Boema ana tao nala ofak boema noke nusa thie maneleo kaduahululiman.

Nae au ala ofak esa de mae teu sangga anggama no Batu Leu no pelatau'u fo ita rauringgu lalela fo ala boso lalu mata de.

Cerita kakek saya meninggalkan ceritanya.

Kemudian selama saya besar saya mau menceritakan kepada semua keturunan dan cucu cece supaya mereka tidak melupakan cerita kakek saya.

Saya punya leluhur cerita bilang dahulu kala rakyat menderita dan sengsara. Dari jaman Belanda karena mereka menderita dan sengsara, maka tahun 1725 mereka mengangkat raja Thie bernama Foe Mbura.

Waktu dia menjadi raja, dia mendapat pemikiran baru bilang supaya mari kita semua sehati untuk mencari pengetahuan.

Dengan demikian rakyat mengerti dan kita pergi mencari keselamatan sorgawi supaya rakyat takut dan cinta kepada Tuhan.

Lalu pada suatu hari raja berpikir untuk membuat sebuah perahu perahu diberi nama Sanggandolu.

Ada cerita bahwa pada saat itu agama berkembang di Batavia lalu dia pergi belajar lalu dia pergi sekolah dan belajar menggunakan batu le. Setelah buat perahu dia memanggil kedua puluh lima maneleo maneleo di nusa thie.

Dia bilang saya sudah buat perahu mari kita sama-sama pergi mencari agama dan pengetahuan.

Le areu mamanak nade Rete Leo  
ala losa boto reo boema ana nata  
ma nafada sa lae.

Ita Batavia teu an do te hu ma  
ita tahambu tasi de fo ita fe  
ita hao tasi ma ita fate ri de  
te hu ita tahambu tenik banda  
esa te eik dua

Boena naeleo umaleo su'a neu  
touk nade Nggamea anbotik liman  
nae lete e sangga banda e duak  
na banda na nai au de e lao na  
au la'e banda e duak.

Nate dedea'k lakandandak ... te  
hu ma Nggamea tanbubuluk dedeak  
ia banda e duak na ela hatoli.  
De Nggamea nae fate banda eduak  
nda manu de be'e mai boe ma ofak  
sangga le la'o boema. Ana ko'o  
neni manu neu de neni losan  
Maneleo matan do Manek Foembura  
matan do.

Boema rae na banda e duak bukan  
ndaia ma banda e duak nda hatori  
de ma o matan malan ma sumba so  
basan de ta bisa pepeko dede'ak  
ia.

Boena to Nggamea ana bonggi  
kada anfoto kisan esa anan nade  
Pingga Nggak.

Te hu touk nae nah famaka te  
ar tahambu tasi na ara fua no  
anan neni Batavia neu.

De toun ana nafada anan leo de  
non mai de anfen no manek.

Mereka berkumpul di tempat  
bernama Rete Leo lalu dia  
menyampaikan kepada mereka.

Kita sudah mau berangkat ke  
Batavia, tetapi kita harus  
mempersiapkan hewan berkaki dua  
satu ekor.

Lalu maneleo su'a bernama  
nggame'a angkat tangan dan  
mengatakan jika kalian mencari  
binatang berkaki maka saya yang  
memberikan binatang berkaki  
dua.

Tetapi hal tersebut disalah  
artikan ... tetapi Nggamea  
tidak tahu maksud binatang  
berkaki dua adalah manusia.  
Tetapi Nggamea membawa  
binatang berkaki dua adalah  
ayam, jadi keesokan harinya,  
ketika kapal akan berangkat,  
lalu membawa ayam ke hadapan  
Maneleo dan raja Foembura.

Lalu raja mengatakan bahwa  
binatang yang berkaki dua adalah  
bukan ayam tapi, manusia karena  
engkau sudah sumpah maka harus  
ditepati tidak boleh ingkar.

Lalu bapak Nggamea hanya  
memiliki seorang putri tunggal  
bernama Pingga Nggak.

Tetapi ia berpikir mungkin  
anaknya dibawa bersama-sama di  
atas perahu ke Batavia.

Lalu ia menyampaikan kepada  
anaknya besok berangkat bersama  
raja.

De touk falin neni uma neu boema  
ala reu tasi retaan batu esan  
naina batu losa faik ia batu  
nade batu anafetok neu batu na

Boema futu lala touk anan pingga  
ngga de ala halan no na de ala  
tete heni langgan de ala pa'a  
langga bulun no fuli alhao no  
tasi boema de fo ala la'o touk  
tabubuluk.

De lein la'o alena ri ma arsida  
epo de alosa batavia de leu  
boema ala hambu agama boema ala  
hambu pendidikan fo batu lei no  
penatau ia.

De teuk kan lifun esa natun hitu  
dua hulu sion boema ar fali al  
fali de almai Nggamea naten te  
ta lo falik Pingga Ngga.

De Nggamea natane "Au anan be  
neu?" boe ma lae "Nah te o anan  
ai hao notasi de ai hala heni  
batu nade batu Ana Fetok."

Namo bafak de ai mi sangga ndolu  
nai na boenma Nggamea ana lu  
mata de an mbilu se de fali uma  
neu de ana tanau konda dae mai.

Boema manaleo kaduhulu hak ara  
lalahalak de leo kokoen nai ndia  
uman lae ama e mai leo te  
mangganik boe o anan aimahaon no  
tasi.

Lalu ia kembali ke rumah,  
kemudian mereka pergi ke laut,  
sampai di pinggir pantai ia  
meninggalkan anaknya bersama  
dengan raja, setelah ia  
pergi.

Lalu anak ini diikat lalu mereka  
potong kepalanya dan mereka  
mengikat rambutnya dengan  
jangkar perahu bapaknya tidak  
tahu sama sekali.

Lalu mereka berangkat melewati  
gelombang dan menerjang  
samudera. Kemudian mereka  
sampai ke Batavia. Dan mereka pun  
mendapatkan agama dan  
pendidikan.

Pada tahun 1729 mereka pulang  
lalu mereka sampai lalu Nggamea  
menanyakan anaknya tetapi  
mereka tidak membawa pulang  
Pingga Ngga.

Lalu Nggamea bertanya "Di mana  
anakku?" mereka menjawab: "Kami  
mengambil dia dan menyerahkan ke  
laut mereka mengambil batu dan  
menamakan batu Ana Fetok."

Anak gadis menjadi tumbal bagi  
kami mencari kedamaian di  
batavia lalu nggamea menangis  
dan pulang kerumah dan tidak mau  
kembali.

Lalu maneleo kekaduluk pergi  
untuk membujuk dia katanya mari  
kembali sudah karena anak mu  
kami sudah jadikan tumbal untuk  
laut.

De ai mini injil nda ia ndia agama boema ai mini pendidikan ndia ia ndia batu lei no pela tao. Jadi e sa siria nda ita hambu manggaledok ian ma maluak ian.

De nai injil ia manato'u sodak nade Tuhan Yesus. Te Tuhan Yesus Inan nade Mariam.

De o anan ai haon no tasi de mae foin no nade mariam fo Mariam nda ana bonggik Tuhan Yesus nda ita nusa Rote.

De kokoe touk de tungga dede'ak ia boe ma touk ia ana dudu'a nai dalen. Metemalonak tebe nah au anan boe o andadik neu mantungga sodak tetuk ma temak boe o de touk ia nakahu nala dede'ak ia leo.

De losa faik ia batu na nai namo Sanggandolu bafan na ia batu nade Batu Ana Fetok fo Ana Fetok fo anfetok na inak nade Pingga Ngga te hu mai boema ala foi nade Maria Ngga.

Au ba'in na tui au dedeak ba'u lo na sekian dan terimakasih.

Dan kami sudah membawa injil yaitu agama dan kami juga membawa pendidikan, yaitu Batu Lei dan Pela Tao, jadi ini kita sudah mendapat terang dan keluar dari kegelapan.

Jadi pada injil ini yang mengatur kehidupan bernama Tuhan Yesus dan ibunya bernama Maria.

Jadi anakmu kami jadikan tumbal bagi laut, sehingga anakmu diberi nama Maria. Maria melahirkan Tuhan Yesus di pulau Rote.

Setelah membujuk dia melalui kejadian ini dia berpikir dalam hati jikalau demikian maka anak perempuan menjadi pengikut kehidupan. Dia megikhlaskan kejadian tersebut.

Sampai saat ini letak batu tersebut berada di pesisir Pantai Sanggandolo dan batu itu bernama Batu Ana Fetok yang berarti perempuan bernama Pingga Ngga tetapi kemudian diberi nama Maria Ngga.

Sampai di sini kakek saya, sekian dan terima kasih.

## Kamus Thie-Indonesia

### A

- A'i** NOUN Api  
**A'i masuk** NOUN Asap  
**Abas** NOUN Benang  
**Afu** NOUN Abu  
**Ai** PRONOUN Kami  
**Ai** NOUN Kayu  
**Aido** ADJECTIVE Hijau  
**Aidok** NOUN Daun  
**Aihuk** NOUN Pohon  
**Airouk** NOUN Kulit pohon  
**Ana** <sup>1</sup> PRONOUN Dia laki-laki<sup>2</sup> PRONOUN Dia perempuan  
**Antara** VERB Bertemu  
**Ao Heli heli** NOUN Diri sendiri  
**aon** NOUN tubuh  
**Ara** PRONOUN Mereka  
**Ardansa** VERB menari  
**Au** PRONOUN Saya

### B

- Bafak** NOUN Mulut  
**Baru** NOUN Celana  
**Basan** ADVERB Semua  
**batu** NOUN batu  
**beran** ADJECTIVE berat  
**Beuk** ADJECTIVE Baru  
**boan** NOUN buah  
**Bobonggok** ADJECTIVE Bulat  
**Boema** CONJUNCTION Kemudian  
**Boto** NOUN Botol  
**Bubuluk** VERB Mengetahui  
**Bulal** NOUN Bulan  
**Bulik** NOUN Leher  
**Busa** NOUN Anjing

### D

- Dae** NOUN Tanah

- Dak** NOUN Darah  
**Dalak** NOUN Jalan  
**Dale** PREPOSITION Dalam  
**Dalek** NOUN Hati  
**De** CONJUNCTION Kemudian  
**De'ek** <sup>1</sup> NOUN Biji<sup>2</sup> NOUN Benih  
**Dede** VERB Membakar  
**Di'a** VERB Menuang  
**dok** ADJECTIVE jauh  
**Dua** NOUN Dua  
**Duik** NOUN Tulang

### E

- Eik** NOUN Kaki  
**Esa** NOUN Satu

### F

- fafaen** VERB bangun  
**Fe** VERB Memberi

### G

- garis** VERB mengorek api  
**Gelas** NOUN Gelas

### H

- Ha** ADJECTIVE Empat  
**ha'i** VERB mengambil  
**hae** VERB bernapas  
**hahaek** VERB mencium  
**Hala** VERB Bunuh  
**hata** QUESTION WORD apa  
**Hatana** QUESTION WORD Apa  
**Hathori** NOUN Orang  
**Heta** VERB Menginjak  
**Hihikak** ADJECTIVE Tertawa  
**holu** VERB memeluk  
**huk** NOUN batang  
**Hundi** NOUN Pisang

## I

**I'ak** NOUN Ikan  
**I'duk** NOUN Hidung  
**la** PREPOSITION Ini  
**Ikok** NOUN Ekor  
**Inak** NOUN Perempuan  
**Ita** PRONOUN Kita

## K

**Kabon** VERB Bau  
**Kada** ADJECTIVE Hanya  
**Kadi'ik** ADJECTIVE Kecil  
**Kakanak** NOUN Anak  
**Kakanana** NOUN Anak-anak  
**Kakari** NOUN Cakar  
**kalfeta** PREPOSITION Di tempat pesta  
**Kamatuk** ADJECTIVE Kering  
**Karosi** NOUN Kursi  
**Katobik** ADJECTIVE Panas  
**Keke'en** VERB Mengepal  
**Keketuk** NOUN Potongan  
**Kiki** VERB Gigit  
**ko'on** VERB menggendong  
**Kolakola** VERB Berkata

## L

**la'ok** VERB berjalan  
**Lafa** NOUN Selimut  
**Lain** PREPOSITION Atas  
**Lambu** VERB Terbang  
**Langga** NOUN Kepala  
**Langga Bulu** NOUN Rambut  
**langgo** VERB memanggil  
**Le'a** VERB Tarik  
**Le'doh** NOUN Matahari  
**Le'oda'ek** NOUN Malam  
**Lenggu** VERB Jatuh  
**Letek** NOUN Gunung  
**Limak** NOUN Tangan  
**Loliloli** VERB Baring

**Lulanggak** NOUN Lutut

## M

**Mai** <sup>1</sup> VERB Datang<sup>2</sup> VERB Kemari  
**Mak** NOUN Lidah  
**Makasufuk** ADJECTIVE Dingin  
**Malole** ADJECTIVE Baik  
**Mama** NOUN Ibu, Mama  
**mamo'o** ADJECTIVE besar  
**Manggatuk** VERB Duduk  
**Mata** NOUN Mata  
**matan** PREPOSITION Depan. Muka.  
digunakan untuk sesuatu di depan seseorang  
**Matan** PREPOSITION Depan  
**Mate** VERB Mati  
**Mba** <sup>1</sup> NOUN Daging  
**mbila** VERB menyalakan api  
**Mbilas** ADJECTIVE Merah  
**Mbui bulu** NOUN Bulu (burung)  
**Mbuik** NOUN Burung  
**Mengge** NOUN Ular  
**mete** VERB melihat  
**Minak** NOUN Lemak  
**Minu** VERB Minum  
**Mo'ok** ADJECTIVE Besar  
**Mu** VERB Pergi  
**Mu'a** VERB Makan  
**Mutik** ADJECTIVE Putih

## N

**Na** PREPOSITION Itu  
**na'a** VERB membakar  
**Na'a** VERB Makan  
**Na'u** NOUN Rumput  
**Nadek** NOUN Nama  
**nae** VERB mengatakan  
**nahehere** VERB mempertinggi. digunakan  
untuk badan atau tubuh  
**Nai** PREPOSITION Di (dalam, luar, atas, bawa).  
ini adalah preposisi umum untuk berbagai  
lokasi.

**Nakatata'u** ADJECTIVE Menakuti  
**nakatunu** VERB terantuk  
**Nalaik** VERB Berlari. kata kerja ini digunakan berdasarkan kata ganti  
**nalelenggak** ADJECTIVE terlentang  
**Namanenek** VERB Mendengar  
**nambadek** VERB berdiri. bentuk kata kerja berubah sesuai dengan subyek atau kata ganti  
**Nanea** VERB Menjaga. penggunaan kata kerja harus sesuai dengan Subyek  
**Naneoe** VERB Berenang  
**Nanggatuk** VERB Duduk. digunakan harus sesuai dengan Subyek.  
**Naruk** ADJECTIVE Panjang  
**Ndi'idok** NOUN Telinga  
**Nduk** NOUN Bintang  
**Neni** PREPOSITION Ke  
**Neu** VERB Pergi  
**nggali** VERB membuang  
**nggari** NOUN korek api  
**nggengger** ADJECTIVE Terkejut  
**Nggeok** ADJECTIVE Hitam  
**Nggua-nggua** <sup>1</sup> VERB Berbaring, posisi tidur <sup>2</sup> VERB Duduk melamun, duduk menghayal, bersantai di tempat tidur atau kursi  
**Nisin** NOUN Gigi  
**niskuku** <sup>1</sup> VERB menutup<sup>2</sup>  
**No'uk** ADVERB Banyak  
**nonon** NOUN teman  
**nu** PREPOSITION Di. digunakan berdasarkan subyek yang digunakan

## O

**o** PRONOUN Kamu  
**Oe** NOUN Air  
**Okak** NOUN Akar  
**Osi** NOUN Kebun

## P

**Papa** NOUN Bapak, Ayah  
**pinggak** NOUN piring

**po'on** NOUN perut

## R

**reredon** NOUN punggung  
**ro'o** VERB Menginjak  
**Rombo** NOUN Sarung (tenunan)  
**Rook** NOUN Kulit

## S

**safe** VERB menyuci  
**Sakun** NOUN Saku  
**Sandar** VERB Bersandar  
**Sandu** NOUN Sasando  
**sangga** VERB mencari  
**Saraek** NOUN Pasir  
**Se** QUESTION WORD Siapa  
**Seli** ADVERB Sangat  
**Seli** VERB Lewat  
**sendek** VERB berlutut  
**sira** PRONOUN mereka  
**Sofek** ADJECTIVE Penuh  
**Solangga dorindik** NOUN Ti'iangga  
**Soso'ak** NOUN Awan  
**Sue** VERB memberi  
**Sunggu** VERB Tidur  
**Susa** ADJECTIVE susah  
**Susuk** NOUN Buah dada  
**Susurak** NOUN Tanduk

## T

**Ta** <sup>1</sup> Tidak  
**Tadu'a** VERB Berpikir  
**Taka** NOUN Kapak  
**Talobe** PREPOSITION Seperti apa  
**tao** VERB menaruh  
**Telu** NOUN Tiga  
**Tende Boak** NOUN Jantung  
**Tenu** VERB Menenun Sarung  
**To'u** VERB Memegang  
**Tolok** NOUN Telur  
**Tou** NOUN Laki-laki



**Tua** NOUN Pohon tuak  
**tuda** jatuh

## **U**

**Udan** NOUN Hujan

**Uma** NOUN Rumah

**Unik** ADJECTIVE Kuning

**Utu** NOUN Kutu kepala

## Foto – Foto Kegiatan

### 1. Perekaman Video dan Audio untuk cerita rakyat / tradisional



### 2. Perekaman Video dan Audio untuk Words list dan surrey video stimuli



3. Kerja sama tim selama kegiatan



4. Bersama narasumber dan keluarga di desa Batutuah

